

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dalam dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Indonesia merupakan negara berkembang yang menyebabkan banyak faktor yang mendukung dalam perkembangannya negara ini antara lainnya bank. Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. Jika dilihat dari kondisi masyarakat sekarang, jarang sekali orang yang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan bank. Hampir semua orang berkaitan dengan lembaga keuangan. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) merupakan suatu mekanisme transaksi jual beli efek antara penjual dan pembeli (individu, korporasi, pemerintah). Pasar modal juga merupakan untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (*bond*), saham, reksa dana, instrument *derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua

fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dan yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana (idx.co.id/informasi bagi investor/pasar modal).

Pengaruh pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peluang luas bagi penelitian. Seiring dengan membaiknya iklim investasi di pasar modal, maka pembahasan mengenai proses dihasilkannya imbal hasil (*return*) saham merupakan topik relevan bagi para investor Indonesia. Penelitian lebih lanjut tentang efisiensi pasar modal ternyata dengan ditemukannya sejumlah anomali yang mengimplementasikan bahwa masih ada celah bagi investor untuk mendapatkan *return* lebih diantaranya ditunjukkan dengan adanya efek liburan (*holiday effect*).

Return merupakan hasil yang diperoleh oleh investasi. Dalam menginvestasikan dana tersebut investor yang realistis akan membandingkan keuntungan yang dihasilkan dengan risiko yang akan ditanggung oleh investasi dimasa yang akan datang investor harus terlebih dahulu membuat berbagai analisa dan evaluasi atas saham yang ditawarkan di bursa efek. Pergerakan saham internasional misalnya pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham (IHSG) nasional dari hari ke hari. Oleh karena itu para

investor dalam melakukan investasi perlu dipikir lebih jauh kedepan serta memberikan perhatian yang besar terhadap pengaruh Internasional ini.

Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka para investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usaha nya. Kepercayaan para calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Analisis mengenai harga saham yang biasa digunakan terdiri atas dua jenis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental yaitu analisa ekonomi, analisa industri, dan analisa perusahaan.

Saham menjadi salah satu alternatif di pasar modal yang paling banyak digunakan para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah mensejahterakan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Investasi dalam bentuk saham sebenarnya memiliki risiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga

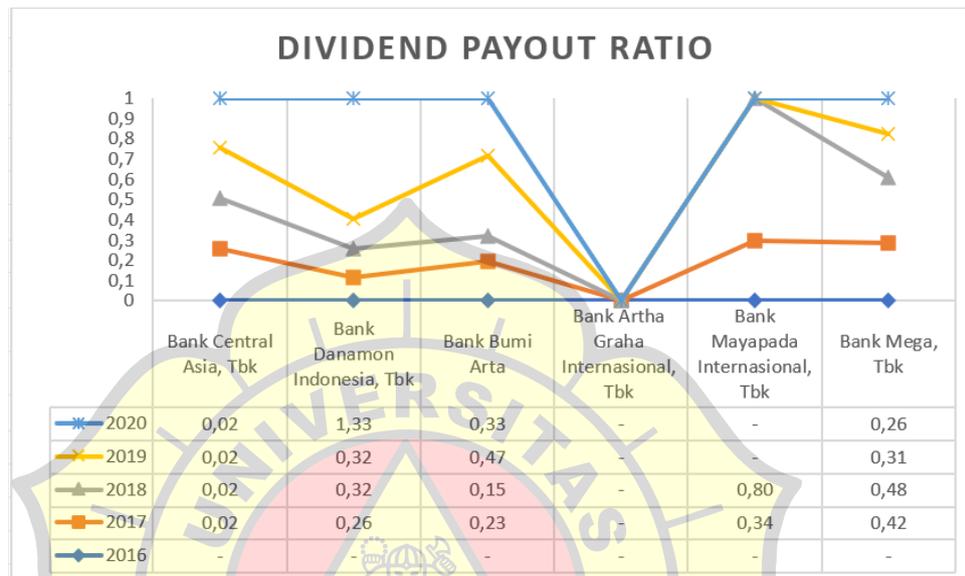
saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti.

Sektor perbankan merupakan salah satu sub sektor industri yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbankan sendiri merupakan sub sektor dari sektor keuangan yang didalamnya sendiri terdapat beberapa sub sektor diantaranya, perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi dan lainnya. Perkembangan sektor perbankan tersebut juga cukup baik, saham-saham yang berada dalam jajaran industri tersebut mampu memberikan keuntungan yang menarik selain dividen yang dibayarkan cukup tinggi tiap tahunnya juga peningkatan harga saham hariannya yang sering kali memberikan *capital gain* sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi pada sektor industri tersebut.

Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio rasio keuangan, maka diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *return* saham dalam penelitian ini di antara lain *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On assets* (ROA).

Dividend Payout Ratio adalah dividen antara rasio yang diberikan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan, pada tahun buku tersebut. Dalam penentuan angka besar kecilnya

dividen yang akan dibayarkan pada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Dividend Payout Ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak.



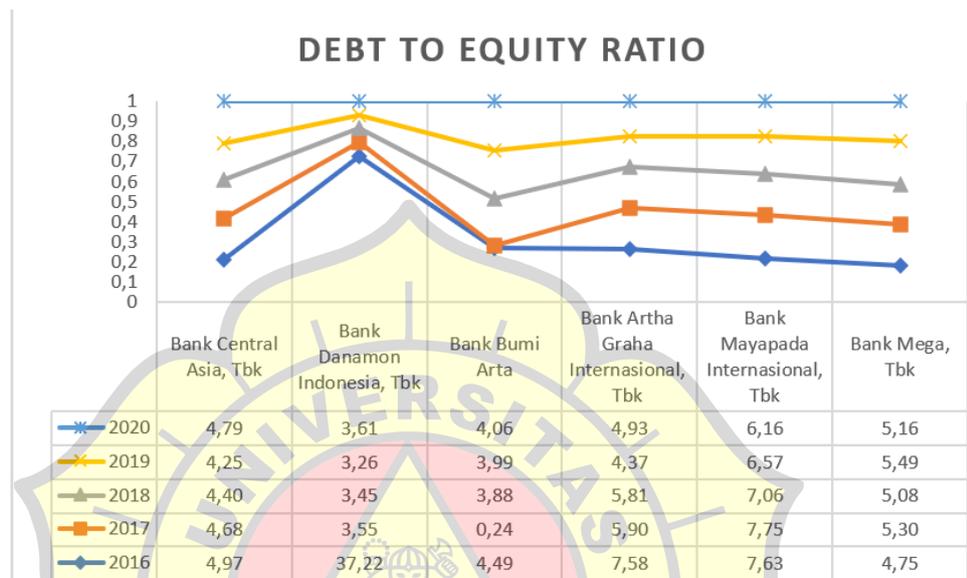
Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar: 1.1 Grafik *Dividend Payout Ratio*

Gambar 1.1 menunjukkan pergerakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan proksi dari kebijakan dividen perusahaan. Rasio dari setiap perusahaan bergerak secara dinamis dengan kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Bank Danamon Indonesia, Tbk mempunyai rasio yang tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan ini mengalami kenaikan ditahun 2020. Bank Danamon Indonesia, Tbk mempunyai rasio tertinggi pada tahun 2020 dibandingkan perusahaan lainnya.

Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutangnya, dengan dana yang berasal

dari dana perusahaan. Dengan kata lain. Rasio ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal perusahaan sendiri dibandingkan dengan besarnya hutang yang dimiliki masing-masing perusahaan.



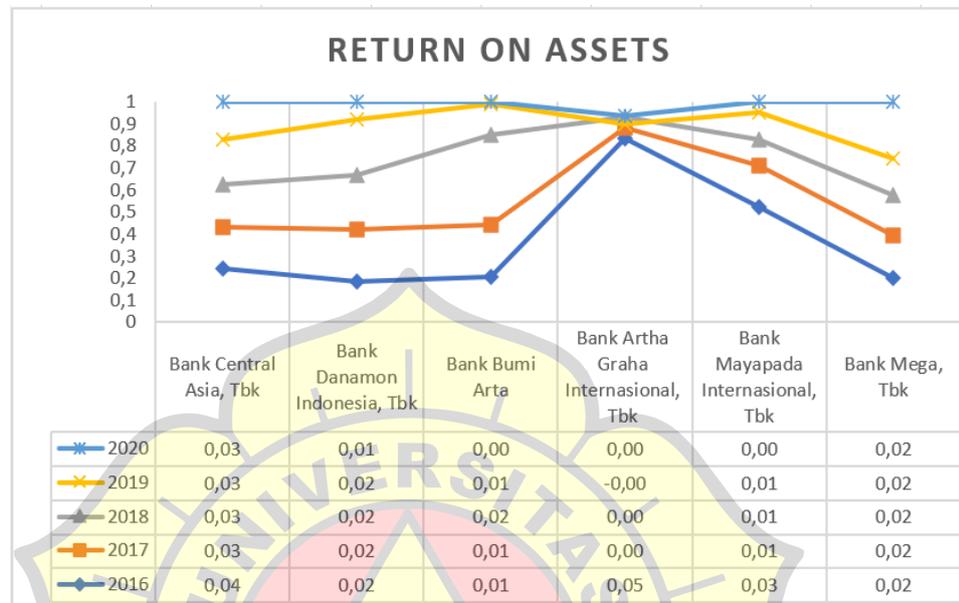
Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar: 1.2 Grafik *Debt to Equity Ratio*

Gambar 1.2 menunjukkan grafik *Debt to Equity Ratio*, Bank Bumi Arta yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menutupi sebagian atau seluruh hutangnya. Bank Mayapada Internasional, Tbk belum mampu membayar kewajiban utang. Maka dari itu, perusahaan dengan rasio utang yang tertinggi pada Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ini menunjukkan yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan, maka aktiva yang

dioperasionalkan akan menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan atau laba.



Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Gambar: 1.3 Grafik Return on Assets

Gambar 1.3 menunjukkan grafik *Return on Assets*. untuk mencari tahu profitabilitas dan efisiensi perusahaan dan dapat membandingkan performa perusahaan dengan kompetitor, yang menunjukkan bahwa pada Bank BCA menunjukkan yang baik atas profitabilitas perusahaan, sehingga menghasilkan hasil keuntungan atau laba yang baik

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa hal yang mempengaruhi harga saham diantaranya sebagai berikut:

Nugraha dan Sudaryanto (2016) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE, dan TATO terhadap Harga Saham (Studi Kasus

pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)” menyatakan bahwa secara simultan DPR, DER, ROE, dan TATO berpengaruh terhadap Harga Saham.

Lailia (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage*” menyatakan bahwa secara simultan DER, ROA, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham.

Oktaviani (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan” menyatakan bahwa secara simultan PER, EPS, DPS, dan DPR berpengaruh terhadap harga saham.

Suriadi (2019) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa secara simultan EPS, DER, PER, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Bustani (2020) dengan penelitian yang berjudul “*The effect of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) and Dividend Yield (DY) on Stock Prices in the Sub sectors Insurance Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018*” yang menyatakan bahwa ROA, NPM, DPR, dan DY berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “**Pengaruh *Dividend Payout Ratio, Debt to***

Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan harga nilai saham perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang dapat mempengaruhi harga saham.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan dengan hasil penelitian yang berbeda dan dengan objek yang berbeda. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali objek penelitian yaitu Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh dividend payout ratio, debt to equity ratio dan return on assets terhadap harga saham. harga saham sebagai variabel Y (variabel dependen). Yang bentuk penelitiannya adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal.

Variabel X (variabel dependen) terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu *dividend payout ratio* sebagai X1, *debt to equity ratio* sebagai X2, *return on assets* sebagai X3. Penelitian ini akan dilakukan terhadap 6 (enam)

sampel perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016 – 2020.

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan mendalam maka peneliti menganggap permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi permasalahan hanya dengan berkaitan dengan harga saham, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Return on Assets* (ROA).

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah *dividend payout ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), secara simultan terhadap harga saham

Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), terhadap harga saham Perusahaan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

1. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis tentang ilmu manajemen keuangan.
3. Penelitian ini digunakan penulis untuk mengidentifikasi kesesuaian atas teori-teori yang telah ada sebelumnya terhadap hasil dari penelitian ini.
4. Penelitian ini penulis jadikan sebagai dasar dalam memberikan pendapat dan kesimpulan atas penemuan kesenjangan dan masalah yang terjadi dalam penelitian ini.

1.4.2 Bagi Akademik

1. Pelaku akademik dapat mengetahui hasil penelitian penulis tentang pengaruh *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, terhadap harga saham perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan materi oleh pelaku akademik dalam kegiatan belajar dan pengembangan pengetahuan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan pelaku akademik sebagai rujukan serta perbandingan terhadap teori-teori yang telah ada.

4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran di kemudian hari.

1.4.3 Bagi Praktisi

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh para praktisi baik perusahaan atau pelaku bisnis dalam proses pengambilan keputusan khususnya dalam bidang keuangan.
2. Para praktisi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan beberapa teori-teori dan hasil penelitian penulis.
3. Penulis ini dapat dijadikan sebagai panduan kepada pemegang saham dalam membuat keputusan di suatu perusahaan.
4. Pemegang saham dapat mengukur tingkat kemakmuran yang digambarkan pada besar nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.